

Hubungan antara Eco-Anxiety dan Perilaku Membeli Produk Sabun Organik pada Dewasa Muda di Indonesia = The Relationship Between Eco-Anxiety and Purchase Behavior of Organic Soap Products Among Young Adults in Indonesia

Indah Murdisari Kartika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516362&lokasi=lokal>

Abstrak

Perilaku konsumsi berlebihan khususnya dalam menggunakan sabun non-organik menjadi salah satu kontributor besar dalam menyebabkan krisis iklim. Kini, eco-anxiety banyak dialami oleh masyarakat akibat krisis iklim yang menjadi antededen dari ramainya perilaku membeli sabun organik sebagai langkah mitigasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara eco-anxiety dan perilaku membeli produk sabun organik pada dewasa muda dari status sosio ekonomi sosial menengah ke atas pada warga negara Indonesia. Hubungan dilihat dengan melakukan uji korelasi Pearson pada alat ukur Hogg Eco-Anxiety Scale (HEAS-13) dan Green Purchase Behavior (GPB) yang telah ditranslasi ke Bahasa Indonesia pada payung penelitian pertama (Abhiwangsa, 2022; Fitriana, 2022; Setiawan, 2022) dan disesuaikan dengan konteks produk sabun organik. Populasi penelitian ini adalah warga negara Indonesia berusia 20 hingga 40 tahun dengan kisaran pengeluaran individual per bulannya sebesar Rp 1.000.000 sampai dengan lebih dari Rp 7.500.000 menggunakan convenience sampling (N = 236). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara eco-anxiety dan perilaku membeli produk sabun organik pada dewasa muda dari status sosio-ekonomi menengah ke atas di Indonesia ($r(236) = 0.62, p < 0.01, \text{two-tailed}$). Hal ini membuktikan bahwa eco-anxiety mendorong perilaku praktis dengan membeli produk sabun organik untuk menanggulangi kerusakan lingkungan dalam rangka memitigasi kecemasan yang dirasakan khususnya pada dewasa muda dari status sosio-ekonomi menengah ke atas di Indonesia.

.....One of the major factors contributing to the climate crisis is excessive consumption behavior, particularly the use of non-organic soap. Due to the climate crisis, many people are experiencing eco-anxiety which is an antecedent of the popular behavior of purchasing organic soap as a mitigation measure. This study aims to investigate the relationship between eco-anxiety and the purchase behavior of organic soap among young adults from middle to upper socio-economic status among Indonesian citizens. The relationship was determined by using the Pearson correlation test on the Hogg Eco-Anxiety Scale (HEAS-13) and Green Purchase Behavior (GPB) measuring instruments, which had been translated into Bahasa Indonesia in the first research umbrella (Abhiwangsa, 2022; Fitriana, 2022; Setiawan, 2022) and adapted to the context of organic soap products. The population of this study were Indonesian citizens aged 20 to 40 years old with a monthly individual expenditure range of Rp 1.000.000 to more than Rp 7.500.000 using convenience sampling (N = 236). The findings showed that there was a positive and significant relationship between eco-anxiety and purchase behavior of organic soap products among young adults from middle to upper socio-economic status in Indonesia ($r(236) = 0.62, p < 0.01, \text{two-tailed}$). This demonstrates how eco-anxiety encourages practical behavior by buying organic soap products to address environmental destruction in order to mitigate anxiety, particularly among young adults from middle to upper socio-economic status in Indonesia.